

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. DESAIN PENELITIAN

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metoda eksperimen untuk menguji perbedaan perspektif auditor eksternal dan internal mengenai efektifitas 59 redflag. Penelitian eksperimen adalah desai riset untuk menginvestigasi suatu fenomena dengan cara merekayasa keadaan atau kondisis lewat prosedur tertentu dan mngamati hasil perekayasaan tersebut serta intepretasinya (Ertambang, 2013). Peneliti akan menggunakan jenis eksperimen laboratorium. Dalam penelitian laboratorium, control dan manipulasi paling baik dilakukan dalam situasi buatan (Uma Sekaran, 2007). Control dan manipulasi paling baik dilakukan dalam situasi buatan , dimana pengaruh dapat diuji. Control dan manipulasi paling baik dilakukan dalam situasi buatan, dimana pengaruh kausal dapat diuji. Penelitian ini juga menggunakan variabel moderating, yaitu tipe variabel-variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variable dependen yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel (Nur dan Bambang, 2009: 64).

Eksperimen akan dilakukan dengan memberikan kasus terhadap mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Audit. Hal ini akan dilakukan setelah mendapatkan izin dari dosen pengampu mata kuliah pada setiap kelas yang akan digunakan sebagai eksperimen. Dalam penelitian ini subjek tidak akan mengetahui hipotesis dan subjek akan diberikan arahan. Subjek hanya akan menyelesaikan

setiap kasus yang diberikan tanpa ada gangguan sehingga akan meningkatkan validitas penelitian. Peneliti akan membimbing subjek dalam menyelesaikan kasus yang ada pada instrumen.

3.1.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di 2 kelas perkuliahan yakni yang pertama kelas Teori Akuntansi dengan Dosen pengampu mata kuliah adalah Bapak Kumalahadi, Dr., M.Si, Ak, CA, CPA pada tanggal 30 Desember 2016 dan kelas yang kedua yakni kelas Akuntansi Keperilakuan dengan Dosen pengampu Dra.Ataina Hidayati, M.Si.,Ph.D., Ak pada tanggal 3 Januari 2017.

3.2. POPULASI DAN SAMPEL

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia yang telah lulus pada mata kuliah auditing

3.2.2. Sampel

Penelitian ini menggunakan 60 partisipan yang dibagi dalam 2 kelompok. Kelompok yang pertama auditor eksternal menggunakan 59 indikator red flag dalam mencegah kecurangan dan auditor internal dengan menggunakan 59 metode red flag.

3.3. DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen atau variabel bebas yaitu persepsi internal auditor dan

eksternal auditor. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektifitas *red flags* dalam mendeteksi kecurangan.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah jenis variabel yang tidak dipengaruhi variabel lain akan tetapi mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi auditor eksternal dan persepsi auditor internal.

Mahmud (1990) dalam Rukmawati dan Chariri (2011) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan faktor psikologis yang mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi perilaku seseorang. Perbedaan persepsi sangat dipengaruhi oleh interpretasi yang berbeda pada setiap individu atau kelompok.

Seperti yang telah dipaparkan di atas, bahwa walaupun auditor eksternal dan internal menggunakan metode deteksi kecurangan yang sama, yaitu metode *red flags*, persepsi yang dimiliki auditor tersebut bisa saja sama atau berbeda. Persamaan persepsi bisa terjadi karena ruang lingkup pekerjaan yang tidak jauh berbeda, dimana auditor eksternal sebagai pihak independen bertanggungjawab untuk mendeteksi kecurangan. Sementara, auditor internal sebagai pihak yang bertanggungjawab untuk mengawasi pengendalian internal dalam perusahaannya. Namun, perbedaan persepsi juga sangat mungkin terjadi di tingkat efektivitas setiap metode, karena auditor eksternal dan internal memiliki pertimbangannya masing – masing, dan pertimbangan ini dipengaruhi oleh

banyak faktor, diantaranya insting, pengalaman, kondisi perusahaan, dan lain – lain.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektifitas dalam mendeteksi red flag : Analisis mengenai *red flags* pasti akan dikaitkan dengan pemahaman mengenai *fraud*. Tuanakotta (2013) menyebutkan bahwa auditor dan investigator menggunakan tanda bahaya (*red flags*) sebagai petunjuk atau indikasi terjadinya *fraud* atau kecurangan pada sebuah laporan keuangan. *Red flags* juga bisa dikatakan sebagai suatu kondisi yang janggal atau berbeda dengan keadaan normal. Variabel efektivitas *red flags* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Moyes dan Faizal (2013) dan instrumen terbaru yang dikembangkan oleh Omar (2010).

3.4. PENGUMPULAN DATA EKSPERIMEN

Instrumen eksperimen meliputi materi kasus dan daftar pertanyaan keseluruhan instrumen, pengukuran dan pertanyaan yang digunakan dalam riset adalah berupa kasus dan setelah kasus setiap peserta diberikan pertanyaan sesuai skenario yang dibuat oleh peneliti. Setiap partisipan akan diberi peran dan diberikan kondisi yang telah dimanipulasi peneliti.

3.5. DESAIN EKSPERIMEN

Dalam penelitian ini akan terbagi menjadi 2 kelompok, yang mana setiap kelompok memiliki treatment yang berbeda. Partisipan akan diminta penilaian mengenai kasus tersebut dengan memberikan pernyataan antara sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

3.5.1 Pengaruh jenis auditor terhadap persepsi efektifitas *red flags*

Eksperimen dapat digambarkan dalam matriks eksperimen penelitian 2x2 antar subjek pada tabel 3.1. Faktor pertama adalah tipe auditor yang terdiri dari auditor eksternal dan auditor internal. Faktor kedua adalah efektifitas 59 red flag

Tabel 3.1

Red Flag	Auditor Eksternal		Auditor internal	
	Efektif	Tidak efektif	Efektif	Tidak efektif
59 red flag	Sel 1	Sel 2	Sel 3	Sel 4

Keterangan

Sel 1 : auditor eksternal /59 red flag efektif

Sel 2 : auditor eksternal / 59 red flag tidak efektif

Sel 3 : auditor internal /59 red flag efektif

Sel 4: auditor internal / 59 red flag tidak efektif.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

3.6.1 Uji Validitas

Menurut arikunto (2010) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihaan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation*, yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan – pertanyaan. Apabila *Pearson Correlation* yang didapat memiliki nilai di bawah 0.05 dimana artinya data yang diperoleh adalah valid (Imam Ghozali, 2009).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat di andalkan dan konsisten jika pengukuran tersebut di ulang (Priyanto, 2008). Jika nilai *cronbach alpha* melebihi atau sama dengan 0,6 maka dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan (Malhotra, 2007).

3.6.3 Uji Normalitas data

Screening terhadap normalitas data merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multivariat, khususnya jika tujuannya adalah inferensi. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen (Imam Ghozali, 2009:27). Pada penelitian ini, pengujian terhadap normalitas data akan dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*,

dimana syarat sekelompok data dikatakan normal apabila probabilitasnya diatas 0.05.

3.6.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif merupakan metode untuk menggambarkan data menjadi informasi. Analisis deskriptif dalam penelitian ini berupa penjelasan melalui rata-rata (mean) untuk menginterpretasikan hasil analisis data.

3.6.5 Uji Hipotesis

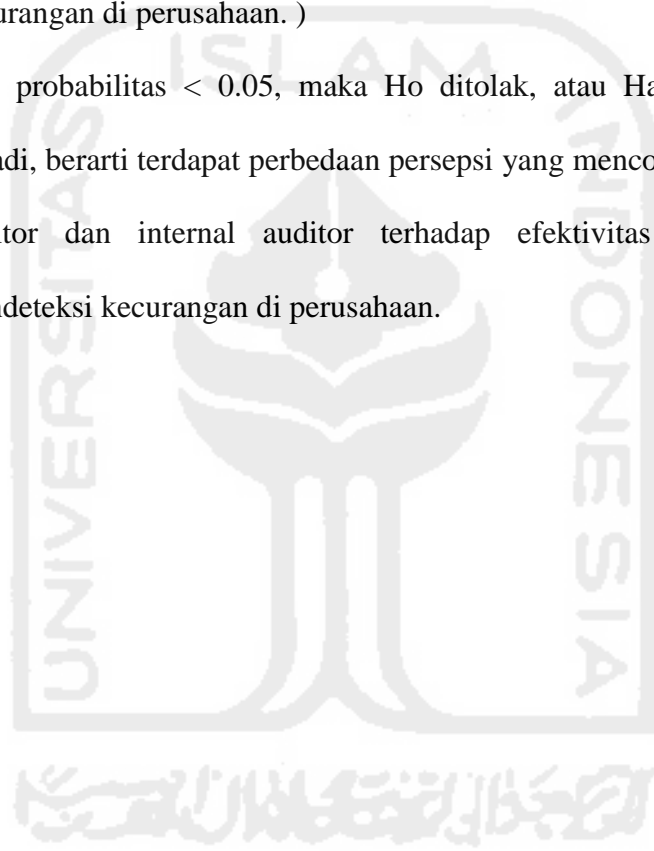
Pengujian hipotesis untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan *Independent Sample t-Test* atau uji t dua sampel. Uji t dua sampel digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata – rata (*mean*) yang berbeda. Uji t dua sampel dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai *mean* dengan standar error dari perbedaan *mean* dari kedua sampel (Imam Ghozali, 2009:60).

Pada prinsipnya, tujuan uji t dua sampel ini adalah ingin mengetahui apakah ada perbedaan *mean* antara dua populasi, dengan melihat *mean* dua sampelnya (Singgih Santoso, 2014:248). Uji t dua sampel dilakukan dalam dua tahapan; tahapan pertama adalah menguji apakah varians dari dua populasi bisa dianggap sama atau tidak melalui nilai *levene test*.

Selanjutnya dilakukan pengujian untuk melihat nilai t-test untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata – rata secara signifikan atau tidak (Imam Ghozali, 2009:61). Pada dasarnya, uji t mensyaratkan adanya kesamaan varians dari dua populasi yang diuji (Singgih Santoso, 2014:61).

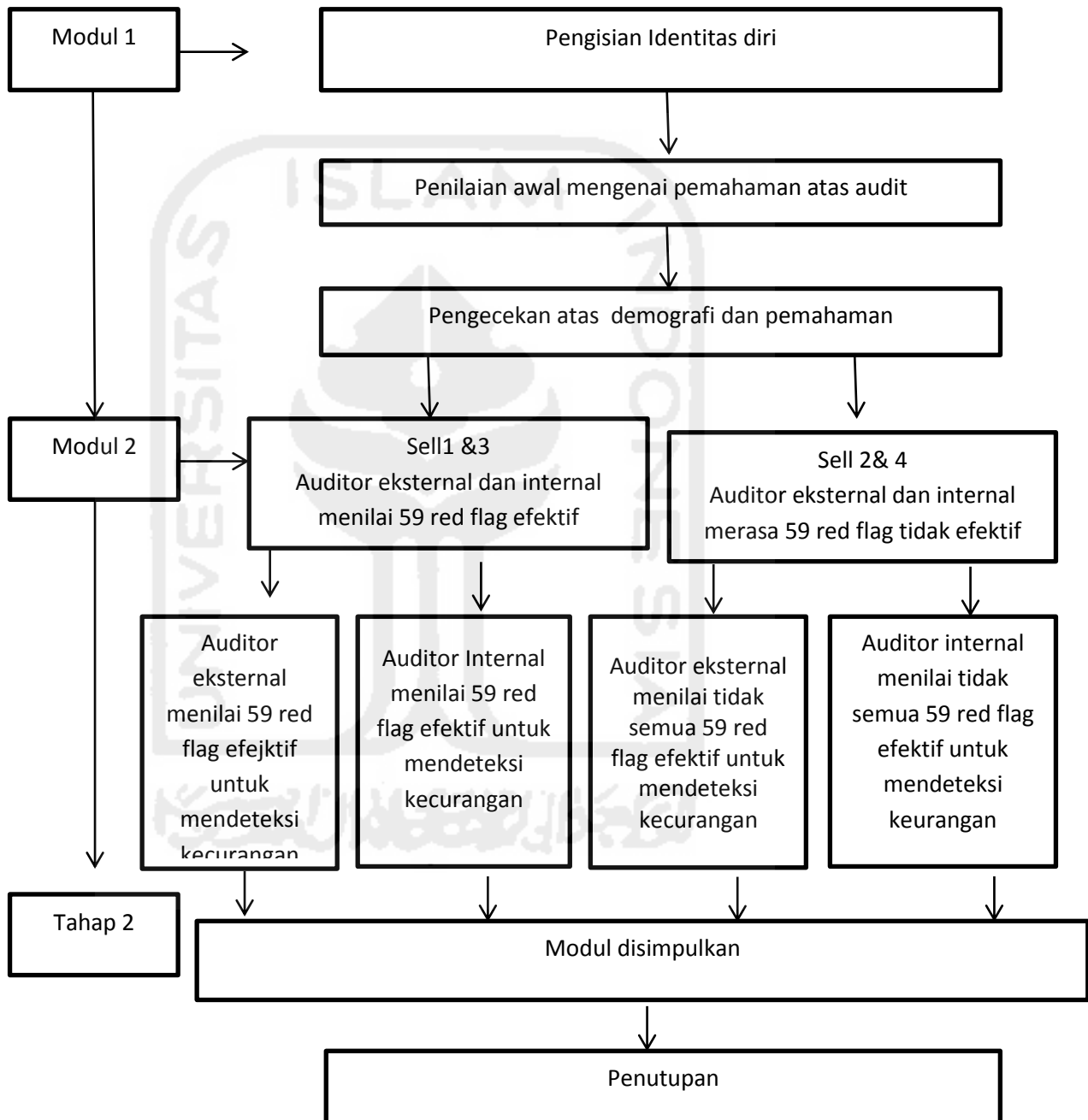
Menurut Singgih Santoso (2014: 253), dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima, atau H_a ditolak. Ini berarti, tidak terdapat perbedaan persepsi yang mencolok antara eksternal auditor dan internal auditor terhadap efektivitas *red flags* untuk mendeteksi kecurangan di perusahaan.)
2. Jika probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak, atau H_a diterima. Jika ini terjadi, berarti terdapat perbedaan persepsi yang mencolok antara eksternal auditor dan internal auditor terhadap efektivitas *red flags* untuk mendeteksi kecurangan di perusahaan.



RERANGKA KONSEP

Prosedur Eksperimen Menguji Perspektif Auditor Eksternal dan Internal



Gambar 3.1